



## PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP *RESPIRATION RATE* BAYI PREMATUR: LITERATURE REVIEW

*The Effect of Music Therapy on Respiration Rate of Premature Infants: A Literature Review*

Lida Khalimatus Sa'diya<sup>1</sup>, Tria Wahyuningrum<sup>2</sup>, Veryudha Eka Prameswari<sup>3</sup>

1. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan FIKES Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
2. Program Studi S1 Kebidanan FIKES Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
3. Program Studi DIII Kebidanan FIKES Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

### Riwayat artikel

Diajukan: 24 Mei 2024  
Diterima: 19 Juni 2024

### Penulis Korespondensi:

- Lida Khalimatus Sa'diya
- Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

e-mail:  
lidarafi2@gmail.com

### Kata Kunci:

*Terapi music, premature, respiration rate*

### Abstrak

**Pendahuluan:** Angka kejadian bayi lahir prematur dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia masih tinggi. Prevalensinya sekitar 10,2% dari jumlah kelahiran, bahkan beberapa daerah mencapai 17%. Angka ini lebih besar bila dibandingkan pada negara berkembang sekitar 5-9%. Pada Bayi prematur lebih berisiko mengalami masalah kesehatan pada awal kehidupannya. Terapi musik merupakan terapi komplementer di ruangan intensif neonatologi, digunakan untuk meningkatkan perkembangan dan promotif maturasi pada bayi prematur. Terapi komplementer yang seringkali digunakan pada bayi prematur adalah terapi pijat dan terapi musik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengukur sejauh mana efektifitas terapi musik terhadap peningkatan kestabilan pernapasan bayi prematur. **Metode:** Penelitian ini dengan desain literature review. **Database** pencarian dengan *google scholar* dan *NCBI Pubmed*. Dengan kriteria populasi bayi premature, intervensi terapi musik *lullaby*, comparison respiration rate. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan jurnal penelitian sudah terpublikasi yang relevan dengan topik, mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022. **Keyword** Terapi musik *lullaby, premature, respiration rate*. Hasil database pencarian, identifikasi jurnal diperoleh 90 jurnal, setelah dilakukan skrining, kelayakandan dan inklusi di dapatkan 10 jurnal. **Hasil:** Hasil dari 10 jurnal yang telah di riview peneliti, bahwa terapi musik *lullaby* adalah salah satu terapi non farmakologis yang efektif untuk dilakukan pada bayi prematur dalam meningkatkan berat badan dan kestabilan respirasi di ruang *neonatal intensive care unit*. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah di riview, bahwa Terapi musik *lullaby* adalah salah satu terapi yang efektif untuk meningkatkan kestabilan respirasi pada bayi prematur.

### Abstract

**Background:** The incidence of premature babies with low birth weight (LBW) in Indonesia is still high. The prevalence is around 10.2% of the number of births, even in some areas it reaches 17%. This figure is greater when compared to developing countries, around 5-9%. Premature babies are more at risk of experiencing health problems early in life. Music therapy is a complementary therapy in the intensive neonatology room, used to improve development and promote maturation in premature babies. Complementary therapies that are often used for premature babies are massage therapy and music therapy. **Objective:** This study aims to measure the effectiveness of music therapy in increasing the respiratory stability of premature babies. **Method** This research uses a literature review design. Search database with Google Scholar and NCBI Pubmed. With the population criteria of premature babies, lullaby music therapy intervention, comparative respiration rate. The data used is secondary data obtained from the results of research conducted by previous researchers in published research journals relevant to the topic, from 2017 to 2022. **Keywords** Lullaby music therapy, premature, respiration rate. The results of the database search, identification of journals obtained 90 journals, after screening, eligibility and inclusion, 10 journals were obtained. **Results:** The results of 10 journals that have been reviewed by researchers show that lullaby music therapy is

*an effective non-pharmacological therapy for premature babies in increasing body weight and respiratory stability in the neonatal intensive care unit. **Conclusion:** Based on the results of research that has been reviewed, lullaby music therapy is an effective therapy for increasing respiratory stability in premature babies.*

## **PENDAHULUAN**

Prematur masih terus menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan secara global karena efek jangka pendek maupun panjangnya terhadap Kesehatan. Kelahiran prematur merupakan masalah kesehatan yang sangat serius (Emaliyawati, Fatimah, & Lydia, 2017). Angka kejadian bayi lahir prematur dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia masih tinggi. Prevalensi bayi prematur dan BBLR di Indonesia sekitar 10,2% dari jumlah kelahiran, bahkan beberapa daerah mencapai 17%. Angka ini lebih besar bila dibandingkan pada negara berkembang sekitar 5-9% (Emaliyawati, Fatimah, & Lydia, 2017). Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, angka BBLR sekitar 7,5%.

Bayi prematur berisiko mengalami masalah kesehatan pada awal kehidupannya. Masalah yang sering terjadi pada bayi prematur berhubungan dengan imaturitas organnya yaitu ketidakstabilan suhu (hipotermi), sindroma aspirasi, ketidakstabilan berat badan (kesulitan penambahan berat badan), gangguan perkembangan yang berhubungan dengan anemia prematuritas, sindrom distress pernapasan, retinopati prematuritas, paten duktus arteriosus, perdarahan intraventrikular, enterokolitis nekrotikan dan apnea prematuritas, sedangkan komplikasi jangka panjangnya adalah displasia bronkopulmoner, defek bicara dan defek neurologis (Emaliyawati, Fatimah, & Lydia, 2017). Apabila masalah yang dialami bayi prematur tidak ditangani dengan baik maka akan berisiko kematian pada bayi prematur.

Terapi musik merupakan terapi komplementer di ruangan intensif neonatologi digunakan untuk

meningkatkan perkembangan dan promotif maturasi pada bayi prematur. Musik digunakan untuk menenangkan, meningkatkan kemampuan menerima stimulasi, meningkatkan refleks hisap, mengurangi rasa nyeri, meningkatkan hubungan ibu dan bayi dan mempersingkat lama rawat. Perawatan bayi prematur saat ini difokuskan dengan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini dilakukan dengan Perawatan Metode Kanguru (PMK), terapi pijat ataupun terapi musik (Maryunani A, 2013). Terapi musik aman digunakan, praktis dan tidak menimbulkan efek samping dalam penggunaannya. Selain itu terapi musik pun dapat diberikan oleh orang tua bayi prematur secara mandiri.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Jabraeili menyebutkan musik dapat menenangkan bayi dan membantu pertumbuhan bayi. Mereka melakukan penelitian dengan memperdengarkan lagu-lagu tenang pada bayi prematur selama 15 menit setiap hari. Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan terhadap saturasi oksigen bayi prematur yang diperdengarkan musik nina bobo dan pengantar tidur mum dibandingkan dengan bayi kelompok kontrol yang tidak mendengarkan musik (Hariyati S dkk., 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Emaliyawati, Fatimah dan Lydia pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Terapi Musik Lullaby terhadap Heart Rate, Respiration Rate, saturasi Oksigen pada Bayi Prematur menunjukkan adanya perbedaan rata-rata heart rate, respiration rate dan saturasi oksigen (Emaliyawati, Fatimah, & Lydia, 2017). Dengan dukungan teori dan study literature yang

dilakukan pada pasien, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai terapi musik untuk menstabilkan *respiration rate* pada bayi prematur. Tujuan dari literature review ini adalah mengetahui efektifitas terapi musik dalam menstabilkan *respiration rate* bayi prematur.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian literature review. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang jurnal penelitiannya sudah terpublikasi. Sumber data sekunder

berupa jurnal dan artikel yang relevan dengan topik yang diidentifikasi dengan database yang menggunakan Google Scholar dan NCBI Pubmed, Mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022 yang diakses full text dalam format pdf.

Ekstraksi data yang digunakan dalam mereview artikel adalah semua hasil penelitian pada artikel yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu menjamin kualitas pelayanan kesehatan ke depan tidak hanya melalui keterampilan klinis tetapi juga keterampilan interpersonal yang akan menunjang keberhasilan pembangunan Kesehatan.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil review artikel

No.	Author, Nama Jurnal Vol (No), Tahun, Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Kesimpulan	Data base
1	Etika Emaliyawati, Sari Fatimah, Lydia, 2017 <a href="https://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/648/172">https://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/648/172</a> Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vol.5 No.3 Desember 2017 Pengaruh Terapi Musik <i>Lullaby</i> terhadap <i>Heart Rate</i> , <i>Respiration Rate</i> , Saturasi Oksigen pada Bayi Prematur	Metode penelitian berupa <i>quasi experiment design with pre-post test without controlgroup</i> . Jumlah sampel adalah 22 bayi prematur yang dirawat di ruang NICU Rumah Sakit Ibu Anak Limijati Bandung. Variabel dependen berupa musik <i>lullaby</i> , sedangkan variabel independen berupa <i>Heart Rate</i> , <i>Respiration Rate</i> , Saturasi Oksigen. Alat pengumpul data adalah lembar observasi <i>heart rate</i> , <i>respiration rate</i> dan saturasi oksigen yang diambil dari monitor <i>bed side</i> , lalu kebisingan inkubator dan musik menggunakan audiometer, pemutar musik menggunakan MP3 player dan musik <i>lullaby</i> yang digunakan adalah musik <i>Brahm</i> yang telah dikalibrasi. Analisis data dengan uji <i>dependent-test</i> .	Pemberian terapi musik <i>lullaby</i> berpengaruh terhadap <i>heart rate</i> , <i>respiration rate</i> dan saturasi oksigen bayi prematur yang terpasang alat bantu napas. Terdapat perbedaan rata-rata <i>heart rate</i> , <i>respiration rate</i> dan saturasi oksigen pada bayi prematur yang terpasang alat bantu napas hari ke 1 (pretest) hari ke 3 (posttest).	p <0,000
2	Kandari dkk., 2022 <a href="https://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/view/652">https://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/view/652</a> Jurnal Antara Kebidanan Vol. 5 No. 1 Januari-Maret Tahun 2022 Pengaruh Terapi Musik <i>Lullaby</i> <i>Respiration Rate</i> Pada Bayi Prematur Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2021	Metode penelitian yang digunakan adalah Pre Experimental Design dengan desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest – Posttest Design. Total sampel adalah 40 bayi prematur yang dirawat diruangan NICU RSKDIA Siti Fatimah. Variabel dependen berupa musik <i>lullaby</i> . Variabel independen berupa <i>Respiration Rate</i> . Analisa data menggunakan <i>Uji Kolmogrov-Simirnov Test</i> dengan menggunakan program SPSS.	Terdapat pengaruh terapi musik <i>lullaby</i> terhadap bayi prematur di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.	P 0.000 < $\alpha$ 0,05
3.	<i>Apolonia Antonilda Ina</i> , 2019 <a href="https://www.researchgate.net/publication/334053014_Pengaruh_Pemberian_Terapi_Musik_Lullaby_Terhadap_Vital_Signs_pada_Bayi_Prematur">https://www.researchgate.net/publication/334053014_Pengaruh_Pemberian_Terapi_Musik_Lullaby_Terhadap_Vital_Signs_pada_Bayi_Prematur</a> Jurnal Kesehatan, VOL. 10 NO. 01 (2019)	Metode penelitian berupa <i>quasi experiment</i> dengan rancangan non equivalent <i>one group pretest-posttest without control</i> . Jumlah sampel sebanyak 34 bayi prematur yang dirawat di RSUD Ungaran. Variabel dependen berupa musik <i>lullaby</i> . Sedangkan variabel independen berupa <i>vital sign</i> . Analisis data menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> .	Terdapat pengaruh pemberian terapi musik <i>lullaby</i> terhadap <i>vital signs</i> yang meliputi <i>heart rate</i> , temperatur dan saturasi oksigen pada bayi prematur sebelum dan sesudah diberikan terapi musik <i>lullaby</i> .	P <0,001

	Pengaruh Pemberian Terapi Musik <i>Lullaby</i> Terhadap <i>Vital Signs</i> Pada Bayi Prematur			
4.	Lestari dkk., 2022 <a href="http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/409">http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/409</a> Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 14 (1) ; Maret 2022 Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Dengan Terapi Musik <i>Nature Sound</i> Terhadap Respon Fisiologis ( <i>Heart Rate, Respiration Rate, Oxygen Saturation</i> ) Pada Bayi Prematur	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasi eksperimental</i> dengan pendekatan <i>pre-test and post-test designs with two comparison treatments</i> dengan total sampel sebanyak 30 bayi prematur yang dirawat di RSUD Daerah Depati Bahrin Bangka. Variabel dependen berupa musik klasik mozart dan musik nature sound. Sedangkan variabel independen berupa <i>Heart Rate, Respiration Rate, Oxygen Saturation</i> . Alat pengumpul data adalah lembar observasi, oksimetri, jam tangan, alat ukur suara (sound level meter) dan speaker Mp3 yang berisi rekaman musik klasik Mozart dan musik Nature Sound. Analisis data menggunakan tendensi sentral (univariat), uji <i>wilcoxon</i> (bivariat) dan regresi linier ganda (multivariat)	Kedua kelompok sama-sama terjadi perubahan respons fisiologis ( <i>heart rate, respiration rate, oxygen saturation</i> ) sesudah diberikan terapi musik Mozart dan musik <i>Nature Sound</i> dengan <i>p-value</i> >0,05. Tetapi dilihat dari selisih terapi musik Mozart memiliki nilai lebih besar. Maka dapat disimpulkan terapi musik klasik Mozart lebih efektif dalam menstabilkan respons fisiologis pada bayi prematur.	<i>P</i> 0,000
5	Lydia Azmi, Sari Fatimah, Etika Emaliyawati, 2017 <a href="https://www.neliti.com/publications/223189/pengaruh-terapi-musik-lullaby-terhadap-heart-rate-respiration-rate-saturasi-oksi">https://www.neliti.com/publications/223189/pengaruh-terapi-musik-lullaby-terhadap-heart-rate-respiration-rate-saturasi-oksi</a> Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vol 5 No 3 Desember; 2017 Pengaruh Terapi Musik Lullaby terhadap Heart Rate, Respiration Rate, Saturasi Oksigen pada Bayi Prematur	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasi experiment design with pre-post test without control group</i> terhadap 22 bayi prematur yang dipilih secara non probability sampling melalui pendekatan purposive dengan kriteria bayi dipasang alat bantu napas, usia gestasi 24-36 minggu, tidak mengalami ensefalopati hipoksik iskemik. Pengumpulan data dilakukan pengukuran heart rate, respiration rate dan saturasi oksigen sebelum terapi musik lullaby diberikan dan setelah musik lullaby diberikan selama 3 hari. Analisa data yang digunakan adalah uji t dependen. Hasil menunjukkan adanya perbedaan rata-rata heart rate, respiration rate dan saturasi oksigen pada hari pertama dibandingkan dengan hari ketiga.	Pemberian terapi musik lullaby berpengaruh terhadap heart rate, respiration rate dan saturasi oksigen bayi prematur yang terpasang alat bantu napas. Terdapat perbedaan rata-rata heart rate pada bayi prematur yang terpasang alat bantu napas hari ke 1 (pre test) hari ke 3 (post test), perbedaan rata-rata saturasi oksigen pada bayi prematur yang terpasang alat bantu napas	<i>p</i> <0,005
6	Indri Puji Lestari, Rohadi Hariyanto, Anita Aprilawati, 2022 <a href="http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/409/679">http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/409/679</a> Jurnal Ilmiah Sehat Vol 14, No 1 (2022) Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Dengan Terapi Musik Nature Sound Terhadap Respon Fisiologis ( <i>Heart Rate, Respiration Rate, Oxygen Saturation</i> ) Pada Bayi Prematur	Penelitian ini menggunakan desain <i>Quasi Eksperimental</i> dengan rancangan <i>pre-test and post-test designs with two comparison treatments</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel 30 bayi dibagi menjadi 2 kelompok. Instrument penelitian menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> dan menunjukkan terdapat perbedaan bermakna respon fisiologis ( <i>heart rate, respiration rate, oxygen saturation</i> ) sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik Mozart dan musik Nature Sound dengan masing-masing kelompok memiliki nilai <i>p-value</i> <0,05. Tetapi dilihat dari selisih terapi musik Mozart memiliki nilai lebih besar	Terapi musik klasik Mozart lebih efektif dalam menstabilkan respon fisiologis pada bayi prematur.	<i>p</i> value 0,000.
7	Nancy Ollie, 2019 <a href="http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/130/46">http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/130/46</a> Jurnal Sehat Mandiri, Volume 14 No 2 Desember 2019 Pengaruh musik terhadap respirasi bayi berat lahir rendah Selama Kangaroo mother care Di RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian <i>quasi eksperimental</i> dengan <i>Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design</i> . Penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu dengan pre test, dilakukan pengukuran fisiologis bayi (respirasi) lalu dicatat di lembar observasi. Kemudian dilakukan <i>Post test</i> pengukuran respirasi bayi BBLR. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dan BBLR yang melakukan KMC. Sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 30 bayi, dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Musik klasik mempengaruhi penurunan respirasi BBLR selama KMC. Rata-rata terjadi penurunan respirasi pada bayi dengan BBLR setelah diperdengarkan musik klasik	<i>p</i> =0,002

8	Putri Kristyaningsih, Ika Rahmawati, 2019 <a href="http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/491/pdf">http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/491/pdf</a> Jurnal ners dan kebidanan Volume 6, Nomor 3, Desember 2019, hlm. 263–267 Terapi Musik Untuk Mengembalikan Fungsi Pernafasan pada Bayi	Penelitian ini menggunakan desain Pre Experimental pre post test design. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 16 responden yang terbagi menjadi 8 responden sebagai kelompok perlakuan (Terapi Murotal) dan 8 responden sebagai kelompok Kontrol. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 responden yang diberikan perlakuan terapi murotal menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok perlakuan telah mengalami penurunan Respiratory Rate yang signifikan.	p-value 0,01
9	Nila Kusumawati, 2018 <a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/163/136">https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/163/136</a> Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 2, Nomor 1, April 2018 Efektifitas terapi musik klasik mozart terhadap suhu tubuh bayi prematur di ruang perinatologi RSUD bangkinang tahun 2017	Penelitian ini bersifat eksperimental dengan desain penelitian eksperimen semu (Quasi experiment) menggunakan jenis rancangan Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang Perinatologi RSUD Bangkinang	Berdasarkan penelitian hasil penelitian didapatkan perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi prematur sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi prematur sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.	<i>P</i> 0.000
10	Nuuva Yusuf, 2017 <a href="https://www.belitungraya.org/BRP/index.php/bnj/article/view/161">https://www.belitungraya.org/BRP/index.php/bnj/article/view/161</a> Belitung Nursing Journal, Vol 3 No 4 (2017) The effectiveness of combination of kangaroo mother care method and lullaby music therapy on vital sign change in infants with low birth weight, 2017	A quasi experiment with non-equivalent control group design. This study was conducted on October– December 2016 at the General Hospital of Ambarawa and General Hospital of Ungaran, Semarang, Indonesia. There were 36 samples selected using consecutive sampling divided into three groups, namely: 1) a group of low birth weight infants with the combination of KMC and lullaby music, 2) an low birth weight infant group with the lullaby music intervention, and 3) a control group given standard care in low birth weight infants by KMC method. Paired t-test and MANOVA test were used to analyzed the data.	The combination of KMC method and lullaby music intervention was effective on vital sign changes (temperature, pulse, respiration, and oxygen saturation) compared with the lullaby music group alone and control group with KMC method in low birth weight infants. It is suggested that the combination of KMC and lullaby music methods can be used as an alternative to improve low birth weight care for mothers in the NICU and at home and to reach the stability of the baby's vital signs.	temperature (p=0.003), pulse (p=0.001), respiration (p=0.001), and oxygen saturation (p=0.014)

## PEMBAHASAN

Bayi prematur terutama yang lahir dengan usia kehamilan <32 minggu, mempunyai risiko kematian 70 kali lebih tinggi, karena mereka mempunyai kesulitan untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim akibat ketidakmatangan sistem organ tubuhnya seperti paru-paru, jantung, ginjal, hati dan sistem pencernaannya. Kelahiran prematur juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu, faktor kehamilan, gaya hidup dan faktor janin. Dan masalah yang sering terjadi pada bayi prematur adalah ketidakstabilan suhu (hipotermi), ketidakstabilan berat badan, sindrom aspirasi, hipoglikemi, hiperbilirubin dan lain-lain (Krisnadi, 2009). Sehingga perlu dilakukan perawatan

khusus untuk membantu bayi prematur dalam merangsang perkembangan fisiologisnya, misalnya dengan memberikan terapi komplementer. Pengembangan terapi komplementer dengan terapi musik aman digunakan, praktis dan tidak menimbulkan efek samping dalam penggunaannya. Selain itu terapi musik juga dapat diberikan oleh orang tua bayi prematur secara mandiri.

Terapi musik merupakan terapi komplementer di ruangan intensif neonatologi digunakan untuk meningkatkan perkembangan dan promotif maturasi pada bayi prematur. Musik digunakan untuk menenangkan, meningkatkan kemampuan menerima stimulasi, meningkatkan refleks hisap,

mengurangi rasa nyeri, meningkatkan hubungan ibu dan bayi dan mempersingkat lama rawat. Perawatan bayi prematur saat ini difokuskan dengan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan (Emaliyawati, Fatimah, & Lydia, 2017). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitiannya (Ina A. A., 2019).

Terapi musik juga memberikan berbagai manfaat yang diantaranya adalah mampu mengurangi ketegangan otot dan memperbaiki gerak dan koordinasi tubuh, mampu menutupi bunyi dan perasaan tidak menyenangkan, mampu memperlambat dan menyeimbangkan gelombang dalam otak, mempengaruhi pernapasan, mempengaruhi denyut jantung, nadi dan tekanan darah, bisa juga mempengaruhi suhu tubuh, bisa merangsang pencernaan, bisa meningkatkan daya tahan tubuh, dan bisa meningkatkan endorfin. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang (Emaliyawati, Fatimah, & Lydia, 2017) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Terapi Musik *Lullaby* terhadap *Heart Rate*, *Respiration Rate*, Saturasi Oksigen pada Bayi Prematur. Didapatkan hasil Pemberian terapi musik *lullaby* berpengaruh terhadap *heart rate*, *respiration rate* dan saturasi oksigen bayi prematur yang terpasang alat bantu napas.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (dkk, 2022), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Terapi Musik *Lullaby Respiration Rate* Pada Bayi Prematur Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2021. Metode penelitian berupa *quasi experiment* dengan rancangan non equivalent *one group pretest-posttest without control*. Jumlah sampel sebanyak 34 bayi prematur yang dirawat di RSUD Ungaran. Variabel dependen berupa musik *lullaby*. Sedangkan variabel independen berupa *vital sign*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Di dapatkan hasil terdapat pengaruh pemberian terapi musik *lullaby* terhadap *vital signs* yang meliputi *heart rate*, temperatur dan saturasi

oksigen pada bayi prematur sebelum dan sesudah diberikan terapi musik *lullaby*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amy, dkk (2019) yang menggunakan desain *a randomized posttest-only experimental/no-contact control group design*. Didapatkan hasil bahwa penggunaan musik *lullaby* sebagai terapi juga mempengaruhi perilaku menghisap bayi dan tidur bayi, dan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joanne, dkk (2015) menggunakan desain *A randomized clinical multisite trial*. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Ina A. A., 2019) menunjukkan bahwa penggunaan musik *lullaby* pada bayi prematur menunjukkan respon terdapat penurunan *heart rate*, peningkatan *temperatur*, peningkatan saturasi oksigen (*vital signs*). Dimana pada setiap sesi menunjukkan perubahan kestabilan pernafasan yang menurun, dan denyut jantung yang meningkat (Rafael, dkk. 2017). Melanjutkan penelitian (Emaliyawati, Fatimah, & Lydia, 2017), didapatkan hasil yaitu penggunaan terapi musik *lullaby* terbukti dapat menenangkan bayi prematur dan dapat dilakukan ditempat perawatan bayi prematur dan penggunaan musik *lullaby* pada bayi prematur mempengaruhi peningkatan berat badan dan suhu tubuh menggunakan desain *a quasi experiment with non- equivalent control group* (Yusuf, 2017).

Selain data diatas, Berna, dkk (2019) yang menggunakan desain *A randomised controlled trial*. menggunakan 3 kelompok kontrol (kelompok musik klasik, kelompok musik *lullaby*, kelompok kontrol). Di dalam jurnalnya yang berjudul *The clinical effect of classical music and lullaby on term babies in neonatal intensive care unit: A randomised controlled trial*, menyebutkan musik klasik memiliki efek positif dalam menjaga suhu tubuh dan nilai saturasi oksigen bayi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Deisy, dkk (2019), dalam jurnalnya yang berjudul *Intervensi*

*Biological Maternal Sound* terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Prematur di Ruang Perinatologi, menunjukkan bahwa pada usia diatas 30 minggu bayi prematur telah dapat mendengar dan merespon terhadap suara ibunya, hal ini terjadi karena pada usia tersebut proses perkembangan sistem auditori dan sistem neurobehaviour sudah terbentuknya hubungan antara lobus temporal dengan korteks auditori sehingga bayi prematur dapat mulai membedakan suara yang ada disekitarnya, serta memulai perkembangan untuk fungsi bahasa dan bicara.

Berdasarkan hasil riview dari 10 jurnal terapi musik *lullaby* diperdengarkan selama 3 hari berturut-turut dan dalam sehari dilakukan 2 kali intervensi pada pagi dan sore hari selama  $\pm 30$  menit setiap intervensi. Alat yang digunakan adalah speaker dan memori card yang berisi lantunan musik *lullaby*, speaker diletakkan dalam jarak 15-20 cm dari telinga bayi. Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang telah di riview peneliti

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antonilda, A., & Edison, M. S. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Lullaby Terhadap Vital Signs Pada Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 6-10.
- Azmi, L., Fatimah, S., & Emaliyawati, E. (2017). Pengaruh Terapi Musik Lullaby Terhadap Heart Rate, Respiration Rate, Saturasi Oksigen Pada Bayi Prematur. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 5(3).
- dkk, K. (2022). Pengaruh Terapi Musik Lullaby Respiration Rate Pada Bayi Prematur Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. *Jurnal Antara Kebidanan*, 5(1).
- Emaliyawati, E., Fatimah, S., & Lydia. (2017). Pengaruh Terapi Musik Lullaby Terhadap Heart Rate, Respiration Rate, Saturasi Oksigen Pada Bayi Prematur. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 5(3), 258.

berasumsi bahwa terapi musik *lullaby* adalah salah satu terapi non farmakologis yang efektif untuk dilakukan pada bayi prematur untuk meningkatkan berat badan dan kestabilan respirasi pada bayi prematur di ruang *neonatal intensive care unit*.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang telah di riview peneliti berasumsi bahwa Terapi musik *lullaby* adalah salah satu terapi non farmakologis yang efektif untuk dilakukan pada bayi prematur untuk meningkatkan kestabilan respirasi pada bayi prematur

#### SARAN

Orang tua menjalankan perannya dengan memberikan stimulasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembangnya. Hasil evaluasi jika perlu konsultasi atau penanganan lebih lanjut dapat bekerjasama dengan dinas Kesehatan setempat.

- Hariyati S dkk., 2. (2012). *Terapi komplementer pada bayi prematur*. Jakarta.
- Hariyati, Y, S. R., & H, H. (2010). Peningkatan Berat Badan dan Suhu Tubuh Bayi Prematur Melalui Musik Lullaby. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(3), 160-166.
- Ina, A. A. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Lullaby Terhadap Vital Signs pada Bayi Prematur. *Jurnal kesehatan*, 10(1).
- Ina, A. A. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Lullaby Terhadap Vital Signs Pada Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan*.
- Ina, A. A. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Lullaby Terhadap Vital Signs Pada Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan*, 10(1).
- Krisnadi. (2009). *Prematur*. Refika Aditama.
- Kristyaningsih, P., & Rahmawati, I. (2019). Terapi Musik Untuk Mengembalikan Fungsi Pernafasan pada Bayi. *Jurnal Ners dan Kebidanan*.
- Kusumawati, N. (2018). Efektifitas Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Suhu Tubuh Bayi Prematur di Ruang

- Perinatologi RSUD Bangking. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Lestari. (2022). Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Dengan Terapi Musik Nature Sound Terhadap Respon Fisiologis Pada Bayi Prematur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1).
- Lestari, I. P., & Rohadi Hariyanto, A. A. (2022). Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Dengan Terapi Musik Nature Sound Pada Bayi Prematur. *Jurnal Ilmiah Sehat*, 14(1).
- N, K., & S, S. (2021). Pengaruh Terapi Musik Lullaby Respiration Rate Pada Bayi Prematur Di RSKDIA Siti Fatimah Makasar. *Jurnal Antara Kebidanan*, 5(1).
- Olii, N. (2019). Pengaruh Musik Terhadap Respirasi Bayi Berat Lahir rendah Selama Kangaroo Mother Care Di RSUD Aloe saboe Kota Gorontalo. *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(2).
- Perawatan Bayi Prematur. (2022, juli).
- RI, K. (2022). Perawatan Bayi Prematur.
- Yusuf, N. (2017). The Effectiveness of Combination of Kangaroo Mother Care Method and Lullaby Music Therapy on Vital sign Change in Infants With low birth Weight. *Belitung Nursing Journal*, 3(4).